

BAB IV

GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN

4.1 Keadaan Geografi

Kabupaten Bengkalis terdiri dari delapan Kecamatan diantaranya adalah Kecamatan Bengkalis, Mandau, Bantan, Pinggir, Bukit Batu, Siak Kecil, Rupert, dan Rupert Utara.

Kabupaten Bengkalis dibentuk berdasarkan Undang – Undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang pembentukan Daerah Otonomi Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Provinsi Sumatera Tengah dengan luas wilayah semula 30.646,843 Km². Dengan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kota Madya Daerah Tingkat II Dumai dan Undang–undang Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi, dan Kota Batam, maka luas wilayah Kabupaten Bengkalis menjadi 11.481,77 Km² dengan jumlah Kecamatan sebanyak 13 Kecamatan.

Selanjutnya pada tahun 2009 berdasarkan Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabupaten Kepulauan Meranti, Kabupaten Bengkalis menjadi 8 (Delapan) Kecamatan dengan luas wilayah 7.773,93 Km² , terdiri dari pulau – pulau dan lautan. Tercatat sebanyak 16 pulau utama disamping pulau – pulau kecil lainnya yang berada diwilayah Kabupaten Bengkalis. Jika dirinci luas wilayah menurut kecamatan dan dibandingkan dengan luas Kabupaten Bengkalis, Kecamatan Pinggir merupakan kecamatan yang terluas yaitu 2.503

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

km² (32,20%) dan kecamatan yang terkecil adalah Kecamatan Bantan dengan luas 424,4 Km² (5,46%). Jarak terjauh antara ibukota Kecamatan Mandau yaitu Kelurahan Air Jamban dengan jarak lurus 103 Km². Sedangkan jarak terdekat selain Kecamatan Bengkalis adalah ibukota Kecamatan Bantan, yaitu Desa Selat Baru, dan ibukota Kecamatan Bukit Batu, yaitu Kelurahan Sungai Pakning dengan jarak lurus 15 Km².

Letak Kabupaten Bengkalis berada dipesisir timur Pulau Sumatera, dan secara astronomis terletak diantara 2^o7'37,2" - 0^o55'33,6" Lintang Utara dan 100^o57'57,6" - 102^o30'25,2" Bujur Timur. Adapun batas - batas wilayah sebagai berikut:

- Utara : Selat Malaka
- Selatan : Kabupaten Siak dan Kabupaten Meranti
- Barat : Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, dan Kota Dumai
- Timur : Kabupaten Meranti

4.2 Kependudukan

Faktor umur dan jenis kelamin merupakan karakteristik penduduk yang pokok dan barang tentu sangat mempengaruhi tingkah laku demografis dan sosial ekonomi. Dari data yang terdapat pada monografi Kabupaten Bengkalis, penduduk Kabupaten Bengkalis pada akhir Desember 2016 berjumlah 651.139 jiwa. Terdapat beberapa Dinas di kabupaten Bengkalis salah satunya adalah DPK (Dinas Pasar dan Kebersihan Kabupaten Bengkalis).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hal ini terdapat beberapa rincian data Petugas/Pegawai di Dinas Pasar dan Kebersihan Kabupaten Bengkalis seperti tertera dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Jumlah pegawai di Dinas Pasar dan Kebersihan Kabupaten Bengkalis

Jumlah PNS	Jumlah Satpam	Jumlah ADM	Jumlah PK	Jumlah TH Lepas	Jumlah Pegawai
75 orang	71 orang	7 orang	6 orang	852 orang	1011 orang

Sumber : Website Resmi Dinas Pasar dan Kebersihan Kabupaten Bengkalis

Dilihat dari tabel 4.1 diatas bahwa jumlah Tenaga Harian lepas (THL) lebih banyak jumlahnya. Bila dihubungkan dengan program implementasi dari Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 di Kabupaten Bengkalis tentunya sangat baik karena jumlah Tenaga Harian Lepas (THL) dalam proses pelaksanaan sangat di perlukan partisipasinya dalam bentuk tenaga guna mencapai tujuan yang diperlukan. Untuk lebih jelasnya dapat pula dilihat tabel dibawah ini jumlah petugas pada masing-masing kecamatan di Kabupaten Bengkalis :

Tabel 4.2
Jumlah Tenaga Harian Lepas (THL) di Kabupaten Bengkalis Tahun 2016

Kecamatan	Jumlah THL
Bengkalis	346
Mandau	283
Bantan	39
Pinggir	32
Bukit Batu	48
Siak Kecil	20
Rupat	23
Rupat Utara	8
Total	799

Sumber : Dinas Pasar Kebersihan Kabupaten Bengkalis 2016

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilihat dari tabel 4.2 diatas bahwa jumlah petugas terbanyak terdapat pada kecamatan Bengkalis yaitu 346 THL. Dengan demikian terdapat beberapa kecamatan yang kekurangan THL dan di harapkan pihan Dinas terkait bisa menambah kuota THL di kecamatan tertentu.

4.3 Sosial Budaya dan Ekonomi Masyarakat

4.3.1 Pendidikan Penduduk Kota Bengkalis

Pendidikan merupakan faktor utama sosial suatu penduduk yang sangat berpengaruh pada kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat dalam pembangunan. Pendidikan masyarakat di Kota Bengkalis masih dikategorikan rendah karena masih dapat dilihat bahwa masih banyak masyarakat yang tidak sekolah dan buta huruf serta tidak tamat sekolah. Pendidikan akan memberi pengetahuan bagi masyarakat baik dalam pelaksanaan tugas, pengembangan diri juga kemampuan dalam memanfaatkan semua sarana yang ada guna untuk kelancaran pekerjaan tentunya dalam pengaplikasian dari Undang-undang Nomor 18 tahun 2008 karena semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi pula kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungannya masing-masing, karena apabila pendidikan rendah maka masyarakat hanya bisa menambah tumpukan sampah sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap serta pemandangan yang tidak bersih di lingkungan masyarakat itu sendiri.

4.3.2 Mata Pencaharian Masyarakat Kota Bengkalis

Mata pencaharian adalah upaya yang dilakukan oleh anggota keluarga demi memenuhi kebutuhan sehari-hari serta sekaligus ikut menentukan kelangsungan hidup dimasa yang akan datang. Mata pencaharian masyarakat

Kabupaten Bengkalis adalah Nelayan. Selain nelayan baik di sungai maupun di laut, ada juga yang berprofesi sebagai petani (sawit dan karet). Selain itu, ada juga yang berprofesi sebagai guru, PNS, dan buruh industri tetapi jumlahnya lebih sedikit jika dibandingkan dengan jumlah penduduk yang mempunyai mata pencaharian nelayan dan bertani.

Berikut jumlah masyarakat berdasarkan pekerjaannya masing-masing dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini :

Tabel 4.3
Jumlah Masyarakat Berdasarkan Pekerjaan

No	Bidang Pekerjaan	2009	2010
1	Pertanian	4.512	6.910
2	Industri	752	261
3	Konstruksi	2.581	11.237
4	Perdagangan	382	1.126
5	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	38	200
6	Keuangan	0	253
7	Jasa Kemasyarakatan	1.237	4.440

Pertumbuhan serapan tenaga kerja mulai dari tahun 2009 hingga tahun 2010 sektor transportasi yang paling dominan menyerap tenaga kerja yaitu 426,32 persen , di ikuti sektor konstruksi (335,37 persen) dan Jasa Kemasyarakatan sebesar 259 persen. Apabila dibandingkan dari keseluruhan lapangan usaha pada tahun 2010 tenaga kerja Kabupaten Bengkalis terkonsentrasi pada sektor bangunan/konstruksi yaitu 35,95 persen dan kemudian sector pertambangan dan penggalian 21,46 persen.

Hal ini disebabkan oleh tingginya migrasi yang masuk di Kabupaten Bengkalis Bengkalis, sehingga pekerjaan yang paling mudah untuk didapati adalah kerja bangunan. Selanjutnya sektor pertambangan dan industri dipicu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan semakin banyaknya perusahaan Industri terutama PT. CPI menggunakan outsourcing (anak perusahaan) di Kecamatan Mandau. Selaras dengan percepatan pembangunan di kecamatan ini. Bengkalis selama ini dikenal sebagai daerah penghasil minyak yang sangat besar di Indonesia yang diproduksi oleh PT. Chevron Pacific Indonesia (CPI) dan BOB Pertamina. Industri nonmigas relatif stabil pada kisaran 7-8 persen, sedangkan industri migas khususnya yang berada di Kecamatan Sungai Pakning dan Kecamatan Mandau terjadi pertumbuhan nilai tambah yang sangat fluktuatif tergantung dari produksi pertambangan migas sendiri.

Bagi orang melayu yang tinggal di desa, mayoritasnya menjalankan aktivitas pertanian dan menangkap ikan. Aktivitas pertanian termasuk mengusahakan tanaman padi, karet, kelapa sawit, kelapa, dan tanaman campuran (*mixed farming*). Orang melayu yang tinggal di kota kebanyakannya bekerja dalam sektor dinas, sebagai pekerja di sektor perindustrian, perdagangan, pengangkutan, dan lain-lain. Penguasaan ekonomi di kalangan orang melayu perkotaan relatif masih rendah dibandingkan dengan penguasaan ekonomi oleh penduduk non-pribumi, terutamanya orang Tionghoa. Tetapi kini telah ramai orang melayu yang telah sukses dalam bidang perniagaan dan menjadi ahli korporat. Banyak yang tinggal di kota-kota besar dan mampu memiliki mobil dan rumah mewah. Selain itu itu juga, banyak orang melayu yang mempunyai pendidikan yang tinggi, setingkat universitas di dalam maupun di luar negeri.

Selanjutnya nama perusahaan di kabupaten Bengkalis dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Nama Perusahaan yang ada di Kabupaten Bengkalis Tahun 2016

No	Nama Perusahaan	Lokasi
1	PT. Cevron	Duri
2	PT. Pertamina UP II	Sungai Pakning

Sumber : DPK Kabupaten Bengkalis Tahun 2016

Dilihat dari tabel diatas bahwa lapangan pekerjaan yang ada di Kabupaten Bengkalis belum memadai karena jumlah perusahaan / usaha yang tersedia sangat minim dibandingkan dengan jumlah penduduknya yang sudah mencapai 651.139 jiwa. Sehingga dalam hal ini jumlah pengangguran di Kabupaten Bengkalis akan semakin bertambah.

1.3.2 Sarana Ibadah di Kabupaten Bengkalis

Mayoritas penduduk Kabupaten Bengkalis adalah menganut agama islam, namun ada juga yang beragama selain islam seperti katolik, hindu, konghucu, aliran kepercayaan, budha dan kristen. Selanjutnya jumlah penganut agama yang terdapat di kabupaten bengkalis dapat di lihat pada tabel 4.5 dibawah ini :

Tabel 4.5
Jumlah Penganut Agama di Kabupaten Bengkalis

No	Agama	2009	2010
1	Islam	394.332	412.458
2	Katolik	5.904	4.634
3	Hindu	-	-
4	Budha	29.129	24.7
5	Konghucu	0	0
6	Aliran Kepercayaan	114	126
7	Kristen	55.215	56.417

Dari tabel di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa penduduk yang beragama Islam sebanyak 82,77 persen, diikuti penduduk yang menganut agama Kristen Protestan yaitu 11,32 persen dan penduduk yang menganut agama Budha

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah 4,96 persen. Hampir semua kecamatan penduduk beragam Islam yang paling dominan, sedangkan penduduk agama Kristen katolik dan protestan tersebar di kecamatan Mandau. Berdasarkan data dari Departemen Agama Kabupaten Bengkalis, pada tahun 2010 terdapat 490 unit masjid, 849 unit surau, 111 unit gereja, dan 18 wihara/klenteng.

Kehidupan hidup beragama pada tahun 2011 berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Pada akhir tahun 2011 khususnya di Kecamatan Bengkalis agak terganggu disebabkan penganut agama Budha merayakan hari besarnya dengan menghidupkan petasan hingga dini hari. Kejadian ini memicu kemarahan umat muslim yang ada di Kota Bengkalis Kecamatan Bengkalis. Selanjutnya masyarakat muslim menuntut kepada DPRD Kabupaten Bengkalis untuk merumuskan perda yang mengatur penggunaan petasan dan sejenis dalam merayakan hari-hari besar umat beragama.

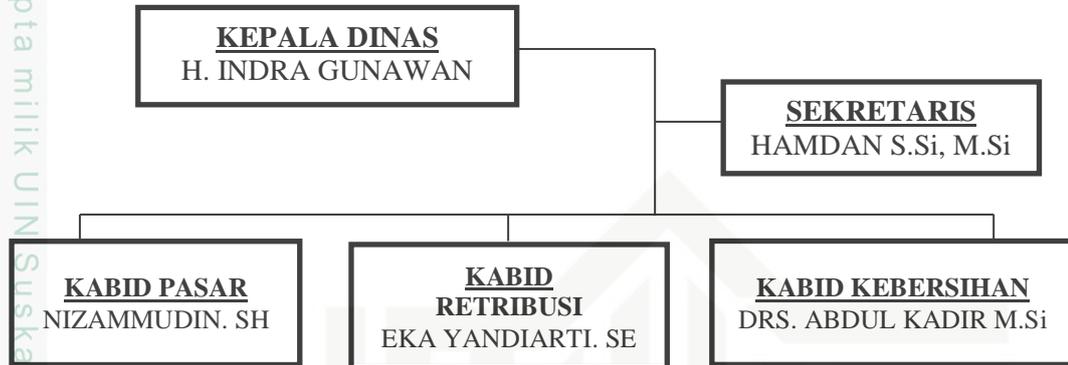
1.4 Dinas Pasar dan Kebersihan Kabupaten Bengkalis

Adapun bagan struktur organisasi Dinas Pasar dan Kebersihan Kabupaten Bengkalis dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.1
Bagan Struktur Organisasi Dinas Pasar dan Kebersihan
Kabupaten Bengkalis



Sumber : Dinas Pasar Dan kebersihan Kabupaten Bengkalis Tahun 2016

Dinas Pasar dan kebersihan Kabupaten Bengkalis (DPK) telah berusaha memaksimalkan pengolahan sampah di kabupaten bengkalis. Menurut Indra (*kepala DPK*), tuntutan saat ini dimana sampah-sampah tidak boleh lagi dibakar melainkan harus diolah, maka pihaknya telah mempersiapkan rencana program pengembangan kawasan TPA di beberapa lahan yang sudah di targetkan mejadi TPA. Terlebih dengan semakin ramainya jumlah penduduk, maka semakin meningkat pula volume sampah yang harus dikelola.

“Dimana-mana kalau daerahnya semakin maju maka semakin banyak pula volume sampah yang dihasilkan. Tentu untuk mengantisipasi ini, kita butuh lokasi TPA yang memadai dan dengan dukungan teknologi pengolahan sampah yang modern,” kata Indra Gunawan.

Disisi lain, menurut Indra Gunawan, kesadaran serta peran aktif masyarakat dalam mengelola sampah juga sangat diperlukan. Kesadaran dimaksud, sambung Indra Gunawan, bukan hanya sekedar tidak membuang sampah sembarangan. Namun diharapkan bisa lebih dari itu, yaitu dengan menerapkan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Dikatakan, mengelola sampah dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistem 3R (*Menggunakan Kembali, Mengurangi, dan Mendaur Ulang*) dapat dilakukan oleh siapa saja, kapan saja (setiap hari), di mana saja, dan tanpa biaya.

Terkait dengan penilaian Adipura untuk tahun 2016, Indra mengatakan, “*Kabupaten Bengkalis langsung penilaian tahap akhir, karena pada saat penilaian Adipura tahun sebelumnya, nilai Bengkalis sudah tinggi. Kita tidak dapat Adipura karena faktor kebakaran hutan dan lahan yang terjadi. Selebihnya nilai kita bagus,*” kata Indra seraya berharap dukungan dari seluruh masyarakat agar penilaian akhir dalam waktu dekat ini, Bengkalis meraih skor maksimal dan kembali meraih Adipura.

Kemudian di Karang Taruna Kelurahan Pematang Pudu Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau saat ini sudah melaksanakan pengolahan sampah rumah tangga menjadi kompos. Kegiatan itu sudah beberapa bulan yang lalu. Namun tak lama lagi, Pematang Pudu akan memiliki bank sampah yang sangat produktif. “*Kita mengajak PT Chevron Pasifik Indoensia (CPI) untuk bekerjasama dalam mewujudkan harapan warga dengan adanya bank sampah di Kelurahan Pematang Pudu,*” ungkap Lurah Pematang Pudu, Ade Kurniawan saat dikonfirmasi GoRiau.com, Rabu (19/8/2015) melalui Sekretaris Lurah, Chairul di ruangkerjanya.

Saat ini kelompok Pematang Pudu Bersih membuka usaha pengolahan sampah dengan memproduksi pupuk kompos, jelas Chairul. Kelompok ini telah memproduksi kompos sebanyak 150 kilogram per hari, yang bahan bakunya berasal dari sampah rumah tangga. “*Usaha kompos di Jalan Pandega RW 2 Kelurahan Pematang Pudu itu telah diprogramkan sudah sejak setahun lalu dan*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baru dapat terwujud pada awal tahun 2015 ini," terangnya. Dari jasa pengumpulan sampah di rumah warga dikatakannya lagi. "Hasil penjualan sampah plastik dan pupuk kompos, untuk membayar upah pekerja," tutup Chairul.

4.5 Visi Misi Dan Indikator Kinerja

4.5.1 Visi

Visi Dinas Pasar dan Kebersihan ditetapkan sebagai berikut :

“Terwujudnya Kota dan Pasar dalam Kabupaten Bengkalis yang Tertib, Bersih, Sehat, Indah dan Nyaman sebagai pusat perdagangan menuju masyarakat madani”.

- a) Kota dan Pasar Kabupaten Bengkalis yang tertib, bersih, sehat, indah dan nyaman.

Kota dan Pasar dalam Kabupaten Bengkalis yang tertib, sehat, indah dan nyaman menggambarkan kondisi prasarana yang dapat melayani kebutuhan masyarakat (Pelayanan publik untuk meningkatkan kebersihan dan keindahan kota / pasar). Adanya kota dan pasar yang tertib bersih, sehat indah dan nyaman diharapkan dapat mendukung kegairahan masyarakat yang cinta akan kebersihan dan keindahan.

- b) Pusat perdagangan menuju masyarakat madani

Sistem pengelolaan pasar yang tertata dan terarah dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) untuk mendukung sistem infrastruktur bagi wilayah kecamatan yang masih membutuhkannya dalam menuju masyarakat Madani. Dinas Pasar dan Kebersihan Kabupaten Bengkalis, sebagai aparatur Pemerintah Daerah, merupakan alat pimpinan yang harus dapat memberikan kontribusi dalam mewujudkan pemerintah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang baik dilingkungan Kabupaten Bengkalis. Oleh karena itu, aparatur Dinas Pasar dan Kebersihan Kabupaten Bengkalis haruslah amanah, dalam arti mempunyai kemampuan dan keahlian dibidangnya, memiliki rasa tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas dan memiliki integritas pribadi yang tinggi terpercaya.

Dengan visi demikian Dinas Pasar dan Kebersihan Kabupaten Bengkalis diharapkan menjadi pelopor sekaligus pendorong (*chage of agent*) aparatur pemerintah daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkalis dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang undangan yang berlaku.

1.5.2 Misi

Pernyataan misi merupakan tujuan utama ke arah mana perencanaan atau program instansi pemerintah untuk mencapai visi, dengan pernyataan misi diharapkan seluruh pegawai dan pihak yang berkepentingan dapat mengenal dan mengetahui alasan keberadaan Dinas Pasar dan Kebersihan Kabupaten Bengkalis. Berkaitan dengan hal tersebut, Dinas Pasar dan Kebersihan Kabupaten Bengkalis mempunyai Misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan kota dan pasar yang bersih, indah dan tertib sebagai pusat perekonomian masyarakat untuk meningkatkan pendapatan asli daerah dalam mensejahterakan masyarakat.
2. Menciptakan suasana kota dan pasar yang nyaman dan tertib.

Dinas Pasar dan Kebersihan Kabupaten Bengkalis merupakan pembantu bupati dibidang kebersihan, kenyamanan dan keindahan kota, yang harus dapat

memberikan kontribusi dalam menetapkan dan melaksanakan kebijakan agar tetap pada jalur peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk mewujudkan pemerintahan dan pembangunan yang berrdaya guna dan berhasil guna. Melakukan koordinasi dalam pengelolaan kebersihan dan keindahan merupakan bagian tak terpisahkan dalam menyelenggarakan pemerintahan.

Agar perencanaan dan pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan dapat berjalan secara efektif efisiensi dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dinas Pasar dan Kebersihan Kabupaten Bengkalis merasa perlu adanya Unit Pelayanan Teknis Pasar dan Kebersihan (UPT) disetiap kecamatan untuk membantu memberi pelayanan yang baik dan memberikan layanan yang prima kepada masyarakat.

4.5.3 Tujuan Visi dan Misi

Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah bertujuan mempresentasikan pertanggung-jawaban instansi pemerintah atas capaian kerjanya, dalam arti sejauh mana suatu instansi pemerintah telah mencapai tujuan dan atau sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Untuk mewujudkan upaya pencapaian visi dan misi diatas, maka ditetapkan tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 tahun kedepan, sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesadaran individu/personil masyarakat terhadap pentingnya kebersihan baik dilingkungan pasar dan perkotaan;
2. Terciptanya lingkungan masyarakat yang bersih dan nyaman;

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dalam mensejahterakan masyarakat.

4.5.4 Sasaran dan Indikator Kinerja

Secara berkala instansi pemerintah harus mengkomunikasikan informasi capaian kinerja berkaitan dengan pemenuhan sasaran strategis, melalui mekanisme pelaporan kinerja. Agar capaian kinerja sasaran strategis dapat diukur secara langsung dan obyektif melalui sistem pengukuran kinerja, indikator kinerja perlu dilekatkan pada sasaran strategis organisasi.

Struktur organisasi dan tata kerja Dinas Pasar dan Kebersihan Kabupaten Bengkalis dibentuk berdasarkan Perda Nomor: 03 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Dinas Pasar dan Kebersihan Kabupaten Bengkalis dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dan membawahi satu sekretariat, tiga kepala bidang, sepuluh kasi/subbag serta tujuh UPTD.

Struktur Organisasi Dinas Pasar dan Kebersihan Kabupaten Bengkalis berdasarkan Perbup Nomor 75 Tahun 2012 terdiri dari:

- 1) **Kepada Dinas**
- 2) **Bagian Sekretariat terdiri dari :**
 - a. Sub. Bagian Penyusunan Program;
 - b. Sub. Bagian Tata usaha;
 - c. Sub. Bagian Keuangan dan Perlengkapan.
- 3) **Bidang Pasar :**
 - a. Seksi Saran dan Prasarana Pasar;
 - b. Seksi Pengelolaan Pasar;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Seksi Ketertiban Pasar.

4) Bidang Kebersihan:

- a. Seksi Kebersihan Umum;
- b. Seksi Operasional;
- c. Seksi Pengelolaan Persampahan.

5) Bidang Retribusi :

- a. Seksi Retribusi Pasar;
- b. Seksi Retribusi Kebersihan;
- c. Seksi Perhitungan dan Penerimaan.

6) Unit Pelaksanaan Teknis (UPT)

7) Kelompok Jabatan Fungsional

Personalia Dinas Pasar dan Kebersihan dengan total 1011 (seribu sebelas) orang dengan rincian sebagai berikut; jumlah PNS 75 (tujuh puluh lima) orang, PTS (Satpam) 71 (tujuh puluh satu) orang, dan PTS (ADM) 7 (tujuh) orang dan PTS (Petugas Kebersihan) 6 (enam) orang dan Tenaga harian lepas 852 (delapan puluh lima dua) orang.

4.5.5 Sejarah dan Tupoksi (Tugas Pokok dan Fungsi)

Dinas Pasar dan Kebersihan Kabupaten Bengkalis dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 03 tahun 2012, Dinas ini merupakan penyederhanaan dan penyesuaian dari Dinas sebelumnya yaitu Dinas Pasar, Kebersihan dan Pertamanan. Dinas Pasar dan Kebersihan Kabupaten Bengkalis merupakan unsur pelaksana teknis Pemerintah Daerah, yang menyelenggarakan urusan Pemerintah daerah dalam Bidang Pengelolaan Pasar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Kebersihan berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Pasar dan Kebersihan.

Didalam kelancaran pelaksanaan fungsi dan tugas Dinas maka diterbitkan Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 75 tahun 2012 tentang Tugas Pokok dan Fungsi serta Rincian Tugas pada Dinas Pasar dan Kebersihan Kabupaten Bengkalis. Dinas Pasar dan Kebersihan Kabupaten Bengkalis merupakan unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten Bengkalis yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

4.5.6 Landasan Hukum

1. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaga Negara Republik Indonesia tahun 2004 Nomor : 4437);
2. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Pertimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor : 126, Tambahan Lembaga Negara RI Nomor : 4438);
3. Peraturan Pemerintah Nomor : 8 Tahun 2003 tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah (Lembaga Negara Republik Indonesia tahun 2003 Nomor : 4262);
4. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor : 03 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah.
5. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor : 12 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Umum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor : 13 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha.
7. Peraturan Bupati Bengkalis Nomor : 75 Tahun 2012 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Serta Rincian Tugas pada Dinas Pasar dan Kebersihan Kabupaten Bengkalis.

4.5.7 Tugas Pokok dan Fungsi

4.5.7.1 Tugas Pokok

Dinas Pasar dan Kebersihan Kabupaten Bengkalis berkedudukan di Jalan Kartini No. 012 Kelurahan Kota Bengkalis Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor : 03 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Pasar dan Kebersihan mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintah Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Pasar dan Kebersihan serta tugas-tugas lain yang diserahkan Kepala Daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4.5.7.2 Fungsi

Tugas Dinas Pasar dan Kebersihan adalah membantu Bupati melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan dibidang Pasar dan Kebersihan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana, dimaksud pada ayat (1), Dinas pasar dan Kebersihan menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis dibidang Pasar dan Kebersihan;

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang Pasar dan Kebersihan;
3. Pembinaan dan Pelaksanaan tugas dibidang Pasar dan Kebersihan;
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Pemerintah Kabupaten Bengkalis melalui Dinas Pasar dan Kebersihan Kabupaten Bengkalis mengapresiasi operasional Bank Sampah Sungai Pakning yang berlokasi di Desa Pakning Asal Kecamatan Bukit Batu. Seperti yang disampaikan Kepala Dinas Pasar dan Kebersihan Kabupaten Bengkalis melalui Kepala Bidang Kebersihan Abdul Kadir, Senin (20/4/2015). Menurut Abdul Kadir, operasional Bank Sampah yang mendaur ulang segala macam jenis sampah organik maupun non organik tersebut, dapat meningkatkan produktifitas dan kreativitas kaum ibu khususnya di Kecamatan Bukitbatu.

"Kita melihat apa yang dilakukan pengelola Bank Sampah di Sungai Pakning itu pantas diacungi jempol, karena sudah banyak menghasilkan produk dari hasil kreativitas ibu-ibu disana yang bahan bakunya dari sampah," kata Abdul Kadir. Diantara produk daur ulang yang dikelola oleh Bank Sampah Sungai Pakning lanjut Kadir, seperti tas, taplak meja, hiasan rumah yang dirakit dengan menggunakan plastik bekas, seperti spanduk, goni dan berbagai bahan lainnya.

"Jika dikelola semaksimal mungkin maka tidak tertutup kemungkinan hasil produk daur ulang itu dapat dipasarkan, asalkan didukung dengan kreatifitas dan keterampilan yang berdaya saing," ujarnya.

Ketua Pengelola Bank Sampah Sungai Pakning, Nova ketika dikonfirmasi mengatakan pihaknya terus memacu kreatifitas dan produktivitas ibu-ibu yang tergabung dalam kepengurusan Bank Sampah tersebut.

"Alhamdulillah selama ini sudah banyak hasil kreatifitas ibu-ibu di bank Sampah yang kita kelola, namun belum secara optimal dipasarkan, karena kita masih dalam tahap peningkatan kualitas dan kuantitas," tutur Nova.

Menurut Nova pengelolaan sampah secara optimal perlu dukungan dari semua pihak, baik masyarakat maupun pemerintah. *"Kita berharap operasional Bank Sampah ini mendapat dukungan dari semua pihak terutama pemerintah, supaya ibu-ibu di kecamatan Bukit Batu ini memiliki keterampilan yang tinggi serta dapat menciptakan produk yang berdaya saing, walaupun terbuat dari hasil daur ulang sampah,"*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.